



Standar Nasional Indonesia

SNI 7730:2011



ICS 91.100.30; 77.140.20

Badan Standardisasi Nasional



"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy Standar ini dibuat untuk penyayangan di website dan tidak untuk di komersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy Standar ini dibuat untuk penyayangan di website dan tidak untuk di komersilkan"



## Daftar isi

Daftar isi.....	1
Daftar tabel .....	Error! Bookmark not defined.
Prakata .....	3
Pendahuluan.....	4
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Material dan proses pembuatan .....	2
5 Komposisi kimia .....	3
6 Sifat mekanis .....	3
6.1 Kekuatan tarik .....	3
6.2 Benda uji.....	3
6.3 Jumlah benda uji.....	3
6.4 Pengujian ulang .....	4
7 Persyaratan untuk profil ulir .....	4
8 Pengukuran profil ulir.....	4
9 Variasi ukuran dan berat yang diizinkan.....	5
9.1 Batang tipe I.....	5
9.2 Batang tipe II.....	5
10 Pengerjaan akhir.....	5
11 Pengiriman.....	5
11.1 Penandaan .....	5
12 Pemeriksaan .....	6
13 Penolakan .....	6
14 Klarifikasi .....	6
15 Sertifikasi .....	6
16 Persyaratan tambahan.....	7
16.1 Besaran lentur.....	7
16.2 Pengurangan luas penampang.....	7
16.3 Persyaratan kimia .....	8
Lampiran A (normatif) Grafik hubungan tegangan – regangan dalam perhitungan metode offset.....	9



Tabel 1 Dimensi batang polos (tipe I) .....	2
Tabel 2 Dimensi batang ulir (tipe II) .....	2
Tabel 3 Dimensi profil ulir untuk batang tipe II.....	4
Tabel 4 Syarat pelengkungan dan ukuran pen .....	7



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Spesifikasi batang baja mutu tinggi tanpa pelapis untuk beton prategang merupakan adopsi identik dari AASHTO M 275 M/M 275-00, *Uncoated high-strength steel bar for prestressing concrete*.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti PSN No. 8 tahun 2007 dan dibahas pada forum rapat konsensus tanggal 19 Juli 2007 di Bandung, dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.

